

P-ISSN : 1979-3340  
e-ISSN : 2685-7987

# Jurnal Ilmiah Obsgin

Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan &amp; Kandungan

Article

Article

## PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PENANGANAN BALITA TERSEDAK

Zuryaty<sup>1</sup>, Mohammad Lutfi<sup>2</sup>, Abdul Muktedir<sup>3</sup><sup>1</sup>Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura, Bangkalan, Indonesia<sup>2</sup>Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura, Bangkalan, Indonesia<sup>3</sup>Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura, Bangkalan, Indonesia

### SUBMISSION TRACK

Received: March 05, 2021

Final Revision: March 26, 2021

Available Online: March 28, 2021

### KEYWORDS

*Health Education, Knowledge, Handling Choking*

### CORRESPONDENCE

Phone: +62 812-6742-5448

E-mail: zuryatyahied@gmail.com

### ABSTRACT

*A toddler is a general term for children aged 1-3 years (toddler) and preschool children (3-5 years). At the age of under, five is the age under full parental supervision, because at this age there is a high risk of experiencing various life-threatening events, such as choking or aspiration of salty objects. Choking (Choking) is complete or partial obstruction of the airway due to an object, making it difficult for the victim to breathe, and causing oxygen deprivation. The cause of choking in toddlers is mostly caused by foreign objects around them, which are accidentally swallowed by the child. Aspiration of a foreign body (choking) in the airway is an emergency that requires immediate treatment. This is a result of a lack of knowledge which has an impact on the behavior of mothers in dealing with choking in toddlers. The purpose of this study is to determine the effect of education on the level of maternal knowledge about handling choking on toddlers at the Morpanden Posyandu, Pangeran Geddungan Village, Blega District, Bangkalan Regency. The method in this study used quantitative research with the Pre-experimental Design approach, with One-Group Pretest. -Posttest Design. The populations were 29 respondents. The technique used in sampling was purposive sampling. The results of statistical tests with the Wilcoxon signed-rank test showed  $p$  value of 0,000, which means the value of  $p$  value  $<0.05$  ( $\alpha$ ). The conclusion that can be drawn is that there is an effect of health education on maternal knowledge of choking toddlers at the Morpanden Posyandu, Pangeran Geddungan Village, Blega District, Bangkalan Regency*

## I. INTRODUCTION

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 17.537 anak di bawah usia 3 tahun berisiko tinggi tersedak, terhitung 40% dari cedera yang tidak disengaja di antara bayi di bawah usia 1 tahun di Kanada. Makanan menjadi penyebab (31,4%) tersedak benda asing dan 9,1% tidak diketahui penyebabnya (*Committee on injury*, 2012). Prevalensi di Amerika Serikat adalah 11,6% pada anak di bawah usia 1 tahun, 36,2% pada anak usia 1-2 tahun, dan 29,4% pada anak usia 2-4 tahun (*American Academy of Pediatrics*, 2015).

Data yang ditemukan di Kabupaten bangkalan diketahui seorang bocah berusia 9 tahun asal bangkalan meninggal dunia (28/07/2019). Siti anisa meninggal diduga karena tersedak pentol yang dimakannya (kompas, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Sumarningsih (2015) menilai pengetahuan 20 keluarga yang memiliki anak balita. Data dari 25% keluarga melaporkan mengatasi sesak napas dengan cara menepuk pundak anaknya, sedangkan 75% keluarga lainnya melaporkan memperbanyak minum air putih sebagai cara mengatasi sesak napas dan melaporkan jika ada yang tertahan atau tersangkut. . leher, kemudian dibawa ke rumah sakit. Sumarningsih melakukan pretest kepada 20 keluarga, didapatkan 95% keluarga memiliki pengetahuan yang kurang dan 5% sisanya memiliki pengetahuan cukup.

Hasil studi pendahuluan pada bulan Oktober 2020 di Posyandu dusun Morpanden Desa Pangeran Geddungan Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan. Saat dilakukan wawancara kepada 10 ibu yang memiliki anak balita di dapatkan data 7 dari 10 ibu memiliki pengetahuan terhadap penanganan tersedak dengan kategori kurang.

## II. METHODS

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan pendekatan pra eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu bayi yang berasal dari Dusun Mawpanden Kecamatan Brega Kabupaten Bangkalan Poshandu Desa Gedungan Pangeran yang berjumlah 33 ibu dengan anak balita. Teknik pengambilan sampel adalah target sampling, yang bertujuan untuk memilih individu berdasarkan tujuan tertentu bukan berdasarkan strata, keacakan, atau geografi (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini variabel independent adalah Edukasi Kesehatan (X) dan variabel dependent adalah Tingkat Pengetahuan Tentang Penanganan Balita Tersedak (Y). Data diperoleh dari kuesioner dan angket yang di buat oleh peneliti dengan mengacu pada landasan teori. Analisis data menggunakan Crosstab.

### III. RESULT

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
18 – 25 Tahun	7	24,2
26 – 35 Tahun	9	31
36 – 45 Tahun	7	24,1
> 45 Tahun	6	20,7
Total	29	100
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SD	2	6,9
SMP	11	37,9
SMA	16	55,2
Total	29	100
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak Bekerja	6	20,7
Wiraswasta	11	37,9
Petani	8	27,6
PNS	4	13,8
Total	29	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 26-35 (31%). Berdasarkan pelatihan terakhir, sebagian besar responden pernah mengikuti pelatihan SMA atau sederajat (55,2%). Dan jika dilihat dari segi pekerjaan sebagian besar pekerjaan responden yaitu wiraswasta (37,9%).

Diagram 1

Tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan edukasi kesehatan tentang balita tersedak di Posyandu Dusun Morpanden Desa Pangeran Geddungan Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan.

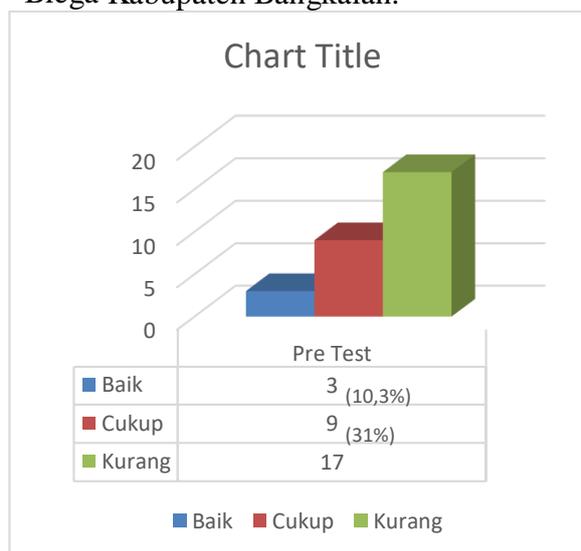
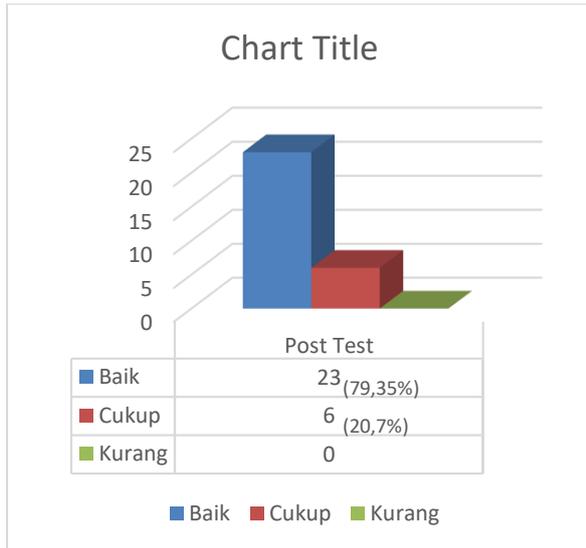


Diagram di atas diketahui yaitu dari 29 responden, yang memiliki pengetahuan kurang tentang balita tersedak sebelum dilakukan intervensi (pre-test) yaitu sebanyak 17 responden (58,6%).

Diagram 2

Tingkat pengetahuan responden sesudah dilakukan edukasi kesehatan tentang balita tersedak di Posyandu Dusun Morpanden Desa Pangeran Geddungan Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan.



Berdasarkan diagram 2 diketahui bahwa dari 29 responden hampir seluruh responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 23 responden (79,35%),

Tabel 2 Tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang balita tersdak

Kategori	Tingkat Pengetahuan			
	Pre		Post	
	f	%	F	%
Baik	3	10,4	23	79,3
Cukup	9	31	6	20,7
Kurang	17	58,6	0	0
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100</b>	<b>29</b>	<b>100</b>

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan tentang bayi tersdak, didapatkan responden yang berpengetahuan baik pre test sebanyak 3 responden dengan prosentase 10,3% meningkat menjadi 23 responden dengan prosentase 79,3% pada post test. Responden yang berpengetahuan cukup pre

test sebanyak 9 dengan prosentase 31% menurun menjadi 6 dengan prosentase (20,7%) pada post test. Responden yang berpengetahuan kurang pre test sebanyak 17 responden dengan prosentase (58,6%) menurun menjadi 0 responden dengan prosentase 0% pada post test.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Pada Balita Tersdak

	N	Mean Rank	P Value
<i>Pre Test</i>			
<i>Negative Ranks</i>	0	0,00	,00
<i>Post Test</i>			
<i>Positive Ranks</i>	26	13,50	
<i>Ties</i>	3		
<b>Total</b>	<b>29</b>		

Hasil analisis pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu pada balita tersdak menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dari sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran sebanyak 26 responden dan responden yang memiliki pengetahuan tetap terdapat 3 responden. Hasil uji statistic Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$  disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu pada balita tersdak.

#### IV. DISCUSSION

Berdasarkan data dan hasil penelitian, 29 responden (ibu dengan anak di bawah 5 tahun) pernah menelan anak kecil sebelum dilakukan intervensi (pre-test) cara mengatasi bayi tersedak, 17 orang (58,6%) menjawab cara mengatasi tersedak. masalah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumarningsih (2015) yang menilai pengetahuan 20 keluarga dengan anak balita. Data dari 25% keluarga melaporkan mengatasi sesak napas dengan cara menepuk bahu anaknya, sedangkan 75% keluarga lainnya melaporkan anaknya banyak minum air putih sebagai cara mengatasi sesak napas, dan melaporkan apakah benda tersebut tersangkut atau tidak. macet. leher, kemudian dibawa ke rumah sakit. Sumarningsih melakukan pre-test pada 20 keluarga dan ditemukan 95% keluarga tidak memiliki pengetahuan cukup dan 5% sisanya memiliki pengetahuan cukup.

Di sisi lain, berdasarkan data dan penelitian pasca intervensi dapat diketahui bahwa hampir semua dari 29 responden yaitu 23 responden (79,35%) memiliki pengetahuan cukup. Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses perubahan perilaku yang dinamis, yang transformasinya tidak hanya proses pemindahan zat/teori dari satu orang ke orang lain, tetapi juga serangkaian langkah, tetapi perubahan ini dapat bersifat individu, kelompok atau masyarakat. kesadaran dalam masyarakat (Bensley & Brokins, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti baik sebelum (*Pre-test*) dan sesudah (*Post-Test*) didapatkan data bahwa sebelum dan sesudah dilakukan intervensi ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu pada balita tersedak di Posyandu Dusun Morpanden Desa Pangeran Geddungan Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan. Didapatkan hasil pre test dan post test, dimana sebanyak 26 responden memiliki pengetahuan yang positif dapat diartikan terdapat peningkatan kategori baik dan 3 responden dalam kategori pengetahuan yang tetap. Hal ini dikarenakan responden sudah memiliki pengetahuan tentang balita ter sedak dalam kategori baik karena sudah mendapatkan informasi tentang materi tersebut.

Hasil penelitian di atas konsisten dengan yang dilaporkan oleh Juliana, SP, et al. (2019) Pengaruh penyuluhan kesehatan mengatasi tersedak terhadap pengetahuan ibu menyusui. Begitu pula dalam penelitian Yeti (2017) berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Sesak Benda Asing Pada Bayi Terhadap Efikasi Diri Ibu di Poshandu Desa Palem Calangrejo Magetan didapatkan nilai efikasi diri sebesar 58 pada pretest %, 64% pada posttest, menggunakan hasil uji Wilcoxon, ditemukan bahwa pendidikan kesehatan tentang cara mengatasi bayi tersedak benda pada bayi berdampak pada ibu itu sendiri. kemanjuran. nilai-p=0,000 kurang dari nilai ( $p < 0,05$ ).

## V. CONCLUSION

1. Berdasarkan data dan hasil penelitian didapatkan data bahwa pengetahuan sebagian besar responden sebelum dilakukan intervensi (Pre-Test) tentang penanganan balita tersedak di Posyandu Dusun Morpanden Desa Pangeran Geddungan Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan dalam kategori kurang.
2. Berdasarkan data dan hasil penelitian didapatkan data bahwa pengetahuan sebagian besar responden sesudah dilakukan intervensi (Post-Test) tentang penanganan balita tersedak di Posyandu Dusun Morpanden Desa Pangeran Geddungan Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan dalam kategori baik.
3. Berdasarkan data dan temuan ditemukan adanya pengaruh tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan di Poshandu Dusun Mawpanden Desa Pangeran Gedungan Kecamatan Bulega Kabupaten Bangkalan.

## REFERENCES

- Adila. (2014). Pengaruh Penyuluhan Teknik Pijat Bayi terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pijat Bayi Pada Ibu di Puskesmas Tegal Rejo Yogyakarta, Skripsi. Stikes Aisyiyah Yogyakarta Yogyakarta
- Aini, H. (2019). Penanganan sumbatan benda asing pada anak berbasis critical care caring. jakarta: Media sahabat cendekia
- American heart association*. 2015. Fokus utama CPR & ECC
- Bensley, R., & Brokins, J. (2012). Metode pendidikan kesehatan masyarakat. In IEEE Potentials (Vol. 25)
- Gejir, i nyoman, Agung, anak agung gede, Ratih, ida ayu dwi kumala, Mustika, i wayan, & Wirata, i nyoman. (2017). Media komunikasi dalam penyuluhan kesehatan (Vol. 78)
- Notoatmodjo, S. (2011). promosi kesehatan & ilmu perilaku. jakarta: rineka cipta
- Novialdi, Fitri, F., & Subroto, H. (2015). Laporan Kasus Aspirasi Benda Asing Paku dengan Komplikasi Atelektasis Paru dan Aspirasi Benda Asing Jarum Pentul Tanpa Komplikasi. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 626–638
- Sears, W., Martha, James, & Robert. (2017). *The baby books*. jakarta: serambi ilmu semesta
- Setyawati, Vilda Ana Veria & Eko Hartini. 2018. *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Deepublish Publisher, CV Budi Utama, Yogyakarta
- Sujiono, Riyadi, & Sukarmin. (n.d.). *asukan keperawatan pada anak*. jakarta: GRAHA ILMU
- Tim YAGD 118. (2015). buku panduan : *basic trauma life support and basic cardiac life support*. jakarta: yayasan AGD 118
- Uyung A.N Pramudiarja. (2019). Kematian Akibat Tersedak Meningkat. Sabtu, 21 Okt 2017 16:11 WIB. <https://doi.org/10.1109/NEMS.2009.5068708>

## BIOGRAPHY

### First Author

Nama : Zuryaty, S.Kep.,Ns.,M.Kes.  
Pendidikan : S1 Keperawatan (Universitas Padjadjaran Bandung)  
Pendidikan Ners (Universitas Padjadjaran Bandung)  
S2 Kesehatan masyarakat (Universitas Ailangga Surabaya)  
Afiliasi : STIKes Ngudia Husada Madura  
Email : zuryatyahied@gmail.com

### Second Author

Nama : Mohammad Lutfi, S.Kep.,Ns.,M.Tr.Kep.  
Pendidikan : S1 Keperawatan (Stikes Ngudia Husada Madura)  
Pendidikan Ners (Stikes Ngudia Husada Madura)  
S2 Keperawatan (Unusa)  
Afiliasi : STIKes Ngudia Husada Madura  
Email : lutfi.nhm66@gmail.com

### Third Author

Nama : Abdul Muktadir, S.Kep.  
Pendidikan : S1 Keperawatan (Stikes Ngudia Husada Madura)  
Afiliasi : STIKes Ngudia Husada Madura  
Email : zuryatyahied@gmail.com